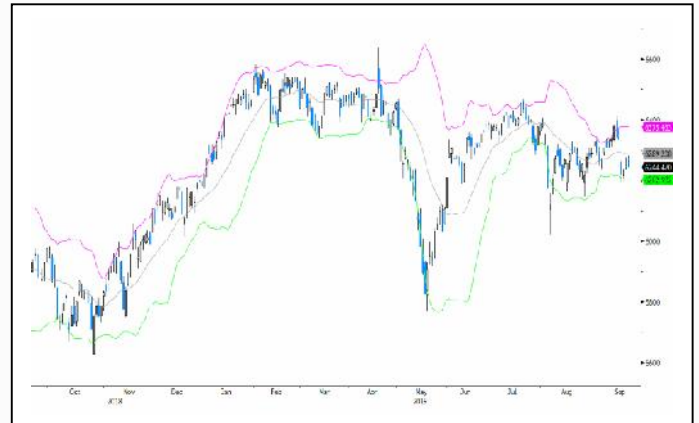


NEWS HEADLINES

- WIKA raih proyek di Zanzibar, Senegal, dan Pantai Gading
- ACST ajukan pinjaman tambahan
- ANTM mulai penambangan Papandayan tahun depan
- AKRA tidak melanjutkan PUB Obligasi I
- KIJA mulai cari investor untuk KEK Tanjung Lesung
- PJAA peroleh pinjaman Rp300 miliar
- Produk KLBF HXL10 baru dapat dipasarkan 4-5 tahun
- BRPT bentuk JV untuk kelola aset kehutanan
- Grup EMTK dan Bakrie negosiasi dengan Netflix
- BMRI kerjasama dengan Crowde
- HRTA optimis akan capai target pendapatan Rp3 triliun di 2019
- HERO buka gerai baru di Apartemen Casa Domaine
- PBRX serap capex USD10 juta pada Agustus
- Fitch beri peringkat A-(idn) untuk BULL
- Fitch naikan peringkat FREN ke CCC+(idn)
- GGRP gandeng perusahaan baja China
- SURE bukukan laba bersih 1H19 Rp6,74 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6231/6217/6192 |
| Resistance Level | 6270/6296/6309 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6244.470 | -32.163 | 14951.104 | 7758.395 |
| LQ-45 | 982.798 | -9.044 | 1585.464 | 3757.916 |

MARKET REVIEW

Hasil rapat FOMC memutuskan untuk memangkas tingkat suku bunga Fed fund Rate (FFR) sebesar 25 basis poin (bps) dalam dua pertemuan berturut-turut menjadi 1.75% - 2.00%. Kendati demikian, bursa saham global tidak terlalu banyak berpengaruh terlebih dikarenakan pemotongan tingkat suku bunga telah terlebih dahulu diprediksi oleh investor. Selain dari pada itu, reaksi yang minimal terhadap bursa saham global tercermin melalui dot plot yang telah diupdate oleh The Fed. Saat ini pasar uang melalui OIS dan Fed Fund Futures diperdagangkan dikisaran 1.6%, lebih rendah dibandingkan batas bawah dari tingkat suku bunga FFR. Sementara itu, Dot Plot The Fed juga menunjukkan bahwa tidak akan ada lagi penurunan tingkat suku bunga hingga 2020 bahkan cenderung untuk menguat pada 2021 dan seterusnya. Hanya terdapat 7 partisipan FOMC yang mengharapkan pemotongan 25 bps sebelum akhir tahun 2019 sementara 5 partisipan lainnya berharap untuk mempertahankan dan 5 partisipan sisanya melihat adanya kenaikan sebesar 25 bps. The Fed juga membuka peluang terhadap kembali dimulainya pelonggaran kuantitatif (QE) dengan memperbesar neraca keuangannya.

Indeks saham di Asia diperdagangkan mixed menyusul rapat lanjutan dari Bank Sentral Jepang (BOJ) yang sedikit lebih optimistis dibandingkan pertemuan sebelumnya. BOJ menilai bahwa yield pada obligasi 10 tahun Jepang diperdagangkan pada level yang terlalu rendah sehingga mengkaji kemungkinan untuk menaikkan yield saat ini melalui Yield Curve Control (YCC). Nilai tukar Yen diperdagangkan menguat menyusul money supply yang diperkirakan menyusut akibat ekspektasi terhadap implementasi kebijakan tersebut. Indeks Komposit Shanghai naik 0.46% sementara Indeks Nikkei 225 menguat 0.38%.

IHSG berbalik melemah 0.51% ke 6244.47 terutama oleh koreksi pada sektor agrikultur (-1.44%), pertambangan (-1.19%) dan aneka industri (-1.19%) ditengah koreksi harga komoditas setelah kepanikan terhadap supply mereda. Selain daripada itu, keputusan RDG Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan tingkat suku bunga 7DRRR sebesar 25 bps mendapat reaksi yang minim oleh pelaku pasar. Investor menilai bahwa langkah pemotongan tersebut telah diantisipasi terlebih dahulu sehingga tidak terdapat efek tambahan bagi pergerakan indeks. Selain itu BI juga melakukan pelonggaran rasio Loan to Value (LTV) bagi kredit properti sebesar 5%, DP otomotif dikisaran 5%-10% dan tambahan keringanan LTV untuk properti dan otomotif berwawasan lingkungan sebesar 5%.

MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan (7 Days Reverse Repo Rate/7DRRR) sebesar 25 bps ke posisi 5,25% pada bulan ini. Tingkat suku bunga deposit facility dan bunga lending facility turun ke 4,5% dan 6%. Keputusan ini diambil karena BI mengantisipasi dinamika global yang dapat mempengaruhi upaya pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus modal asing. Selain itu, kebijakan ini sesuai dengan proyeksi inflasi yang masih baik hingga akhir tahun ini. Pemangkas tingkat suku bunga acuan ini beruntun selama tiga bulan, dimana dalam pertemuan di bulan Juli dan Agustus, BI mengeksekusi pemangkasan tingkat suku bunga acuan masing-masing sebesar 25 bps. Penurunan suku bunga yang selanjutnya diikuti lainnya membawa dampak multiplier bagi perekonomian. Turunnya suku bunga dapat berdampak ke ekspor impor Indonesia karena biaya untuk pinjaman perusahaan ekspor impor ke bank menjadi lebih murah dari sebelumnya. Selain itu, permintaan kredit akan meningkat serta diharapkan investasi ke dalam negeri bisa meningkat yang pada akhirnya mendorong bagi perekonomian.

Di hari Kamis sejumlah bank sentral di dunia mengumumkan kebijakan suku bunga acuannya. Diawali oleh The Fed mengumumkan kebijakan suku bunganya atau Fed Fund Rate turun 25 basis poin (bps) menjadi 1,75%-2%. Kemudian, BoJ mengumumkan mempertahankan kebijakan suku bunganya (short-term interest rate) pada level minus 0,1%. Berikutnya, Bank sentral Hong Kong memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 2,25% dan BI mengumumkan penurunan suku bunga 25 bps menjadi 5,25%. Di tengah perlambatan ekonomi global, bank sentral di dunia diproyeksi mengambil dan melanjutkan kebijakan moneter akomodatif.

Amerika Serikat (AS) akan mengumumkan sanksi baru terhadap Iran dalam waktu 48 jam ke depan. Sanksi itu sebagai tanggapan atas serangan terhadap dua fasilitas minyak Arab Saudi pada akhir pekan lalu yang dituduhkan kepada Iran, padahal kelompok pemberontak Yaman, Houthi, mengklaim serangan tersebut. Iran telah membantah terlibat dalam insiden tersebut ketika ketegangan regional melonjak di tengah spekulasi pembalasan dari AS dan sekutunya.

Trump mengatakan Cina telah membeli produk-produk pertanian asal AS dalam jumlah yang besar, sebelum kemudian mengatakan bahwa kesepakatan dagang dengan Cina bisa diteken sebelum gelaran pemilihan presiden di AS pada 2020 atau sehari setelahnya.

Bauran sentimen yang variatif baik dari dalam negeri dan eksternal mendorong pasar saham Indonesia dengan indeks acuan IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan peluang menguat pada perdagangan saham hari ini.

Wijaya Karya (WIKA) akan membangun fasilitas terminal pelabuhan cair dan curah senilai US\$ 30-40 juta di Zanzibar. Pembangunan fasilitas terminal ini dinilai dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Disamping itu, perseroan juga mendapatkan kerjasama proyek pembangunan kawasan bisnis terpadu di Senegal senilai US\$250 juta dan proyek pembangunan rumah susun di Pantai Gading senilai US\$66 juta.

Acset Indonusa (ACST) dan United Tractors (UNTR) menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dari sebelumnya Rp1,6 triliun menjadi Rp4 triliun. Bunga sebesar JIBOR+2,5% atau setara 9,26% per tahun dengan jatuh tempo pada 30 April 2023. Tujuan dari transaksi tersebut adalah tersedianya tambahan dana yang dibutuhkan untuk modal kerja yang akan dipergunakan untuk pembiayaan proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan mulai menambang emas pada izin usaha pertambangan (IUP) Papandayan di Garut, Jawa Barat, pada tahun depan. Perseroan akan melakukan pengujian penambangan (mining block test) pada akhir tahun ini. Apabila pengujian tersebut berhasil, maka perseroan akan mulai melakukan penambangan pada 2020.

AKR Corporindo (AKRA) tidak akan melanjutkan penawaran umum obligasi berkelanjutan I (PUB Obligasi I) karena perseroan masih memiliki modal dan likuiditas yang memadai. Sebelumnya, perseroan sempat mengumumkan rencananya melangsungkan PUB Obligasi I dengan target dana Rp2 triliun.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) mulai menawarkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung seluas 1.500 ha pada semester II/2019. Perseroan telah menunjuk anak usahanya yaitu PT Banten West Java (BWJ) menjadi pengelola KEK tersebut. Dikatakan bahwa pada semester II/2019 sudah ada beberapa investor yang tertarik untuk bisa mengembangkan pariwisata di Tanjung Lesung. Beberapa di antaranya adalah investor asal China, Jepang, dan Australia. Perseroan selanjutnya akan gencar menyelenggarakan berbagai kegiatan tahunan, salah satunya Festival Tanjung Lesung. Festival tersebut merupakan kolaborasi antara BWJ, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang, dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten, serta didukung Kementerian Pariwisata lewat penetapan sebagai salah satu Calender of Event berkala setiap tahun. Hal tersebut untuk mengundang banyak wisatawan datang ke Tanjung Lesung.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dari Bank Pembangunan Daerah DKI. Fasilitas kredit tersebut memiliki tenor 24 bulan. Dana hasil pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang operasional perusahaan seperti pembelian wahana baru, pekerjaan inovasi multiyears, serta perbaikan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Kalbe Genexine Biologix (KG Bio), perusahaan patungan antara Kalbe Farma (KLBF) dan Genexine Inc. mendapat lisensi eksklusif produk Immuno Oncology dari Shanghai Henlius Biotech Inc China pada 12 September 2019. Namun butuh waktu cukup lama agar produk ini dapat beredar di pasar. KG Bio mendapatkan lisensi eksklusif produk Immuno-Oncology (HLX10) yang merupakan recombinant humanized monoclonal antibody. Obat ini dikembangkan untuk mengobati tumor sebagai potensi penyakit kanker. Saat ini HLX10 sedang dalam proses uji klinis atau clinical trial. Adapun riset produk baru ini butuh waktu 3-4 tahun untuk uji klinisnya. Setelah itu produk ini juga harus melewati proses registrasi sekitar setahun baru dapat berkontribusi untuk

perusahaan, sehingga dibutuhkan 4-5 tahun untuk produk ini dapat dipasarkan secara komersil.

Barito Pacific (BRPT) membentuk joint venture atau usaha patungan untuk mengelola aset-aset kehutanan berupa tanah dan pabrik plywood yang dimiliki perseroan. Barito Wanabinar Indonesia (BWI), entitas anak BRPT dengan kepemilikan saham 99,99%, telah menandatangani perjanjian penyetoran saham dan perjanjian pemegang saham dengan Sumber Graha Sejahtera (SGS) pada 16 September 2019. SGS merupakan salah satu entitas anak dari Samko Timber Limited (Singapura) yang bergerak di bidang pengolahan kayu lapis. Ketika perjanjian dengan SGS menjadi berlaku dan dilaksanakan, SGS akan melakukan penyertaan saham dalam Sumber Graha Maluku (SGM). SGM merupakan entitas anak BWI dengan kepemilikan saham 99,99%. Penyertaan saham dilakukan dengan cara mengambil alih bagian seluruh saham yang akan dikeluarkan oleh SGM. Seluruh hasil yang diperoleh dari penerbitan saham baru tersebut akan digunakan SGM untuk melaksanakan kegiatan usaha SGM dan entitas anak di bawah SGM. Sementara setelah SGS masuk menjadi pemegang saham di dalam SGM, kepemilikan saham BWI di dalam SGM yang semula 99,99% akan terdilusi menjadi 49% sedangkan sisanya 51% akan dimiliki oleh SGS. Adapun jumlah investasi SGS dalam penyertaan saham tersebut senilai US\$20,68 juta atau sekitar Rp294,61 miliar dengan kurs Rp14.425. Rencana kerja saham ini bertujuan untuk memanfaatkan aset-aset kehutanan yang sudah lama tidak beroperasi. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga pemodal untuk mengelola dan mengoperasikan aset-aset kehutanan tersebut. Sementara perseroan akan tetap fokus mengembangkan bisnis di sektor petrokimia dan energi.

Screenplay Bumilangit Produksi, kongsi antara Elang Mahkota Teknologi (EMTK) dan Grup Bakrie, tengah benegosiasi dengan sejumlah distributor film internasional serta penyedia layanan streaming termasuk Netflix. Pendekatan itu terkait hak tayang film-film dalam Jagat Sinema Bumilangit.

Bank Mandiri (BMRI) sepakat menjalin kerja sama dengan platform investasi segmen agrikultur, Crowde Membangun Bangsa, dalam penyaluran kredit produktif kepada pelaku usaha mikro di sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan terkait dengan pertanian. Kerja sama ini diharapkan dapat mempermudah pelaku usaha mikro dalam mengakses pembiayaan yang terjangkau.

Hartadinata Abadi (HRTA) optimis akan dapat meraih target pendapatan Rp 3 triliun tahun ini didorong kenaikan harga emas. Kenaikan harga emas dari akhir tahun 2018 lalu berada di kisaran Rp 570.000 sampai Rp 580.000 per gram menjadi di kisaran Rp 600.000 per gram pada semester I 2019 dan mencapai Rp 700.000 per gram memasuki Agustus 2019. Meski secara produksi berakibat adanya kenaikan beban produksi mengingat 98% bahan baku HRTA adalah emas, namun kenaikan harga emas juga membuat harga jual HRTA mengalami kenaikan mengikuti tren harga emas. Kendati demikian kenaikan harga jual juga diikuti dengan penurunan volume penjualan. Sejak bulan Juli 2019, volume penjualan perhiasan HRTA menurun sekitar 5%. Akan tetapi jika dihitung kenaikan harga emas, kenaikannya lebih dari 5%, bahkan di Agustus 2019 lebih dari 10%.

Hero Supermarket (HERO) membuka gerai baru di Apartemen Casa Domaine, Karet Tengsin, Jakarta Pusat. Pembukaan toko Hero Casa Domaine ini menjadi salah satu strategi bisnis untuk mentransformasi dan memperkuat jaringan HERO yang ada di Indonesia. Selain itu induk dari HERO yaitu Hero Group juga telah

menargetkan untuk berinvestasi lebih dari Rp 500 miliar pada unit bisnisnya untuk menciptakan toko yang lebih baik.

Pan Brothers (PBRX) telah menyerap anggaran belanja modal sebesar USD10 juta hingga Agustus 2019. Sebagian besar capex yang terserap digunakan untuk pengelolaan dan peningkatan kapasitas pabrik yang sudah ada. Perseroan telah menyiapkan capex sebesar USD16 juta hingga akhir tahun 2019. Sementara itu, pembangunan pabrik di Tasikmalaya diproyeksikan akan meningkatkan kapasitas produksi garmen dari 90 juta potong menjadi 116 juta potong hingga akhir tahun 2019.

Fitch Ratings Indonesia telah mempublikasikan peringkat nasional jangka panjang Buana Lintas Lautan (BULL) di level A-(idn) dengan outlook Stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi perusahaan yang solid dalam industri perkapalan Indonesia, yang didukung oleh peraturan cabotage, hubungan yang kuat dengan pelanggannya, (Pertamina-BBB/Stabil), dan proporsi kontrak time-charter yang besar. Fitch memperkirakan profil leverage yang moderat untuk tiga tahun ke depan, dengan FFO adjusted gross leverage di bawah 4x setelah memperhitungkan investasi untuk pertumbuhan armada yang signifikan selama periode tersebut.

Fitch Ratings Indonesia telah menaikkan peringkat nasional jangka panjang Smartfren Telecom (FREN) ke CCC+(idn) dari CCC(idn). Kenaikan tersebut mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa FREN akan tetap mempertahankan interest coverage di 1,0-1,5x dalam jangka menengah yang didukung oleh peningkatan profitabilitas yang kuat. Namun, profil kredit Smartfren tetap dibatasi oleh arus kas yang masih lemah, yang menyebabkan ketidakmampuan untuk membiayai operasinya tanpa pendanaan eksternal yang bersifat ekuitas. Fitch mengekspektasikan FREN dapat mempertahankan interest coverage sekitar 1,0-1,5x dalam 18 bulan kedepan yang akan didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan sehingga mendorong profitabilitas yang lebih baik. Disamping itu, Fitch juga memperkirakan jumlah pelanggan FREN akan tetap lebih kecil dibandingkan dengan tiga operator terbesar di Indonesia dalam jangka menengah, meskipun pelanggan FREN sedang mengalami pertumbuhan. Produk Smartfren unlimited 4G LTE data starter pack membantu perseroan untuk meningkatkan jumlah pelanggannya ke 17,8 juta pada akhir Juni 2019 (2018: 12,3 juta; 2017: 11,5 juta). Namun, penambahan pelanggan secara berkelanjutan akan bergantung terhadap kemampuan FREN untuk melanjutkan investasinya guna memperkuat infrastruktur 4G.

Gunung Raja Paksi (GGRP) sedang menjajaki kerja sama dengan salah satu perusahaan baja terbesar di China. Adapun bentuk kerja sama yang dilakukan adalah management dan operational. Kerja sama ini merupakan salah satu langkah perseroan untuk bertransformasi dalam mengejar efisiensi kecepatan produksi.

Super Energy (SURE) membukukan laba bersih sebesar Rp6,74 miliar pada semester I/2019 dari rugi bersih sebesar Rp35,50 miliar pada semester I/2018. Pendapatan persroan tercatat naik sebesar 17,7% YoY menjadi Rp144,14 miliar pada 1H19.

Market Data

20 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|---------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 58.80 | 0.67 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 2.54 | 0.00 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1,498.50 | -0.60 |
| Nickel (US\$)/MT | 17,280.00 | 80.00 |
| Tin (US\$)/MT | 16,475.00 | -195.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 65.55 | 3.15 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 60.15 | -3.21 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 573.75 | 16.25 |
| CPO (MYR)/MT | 2,125.00 | -17.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 746.50 | 2.50 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 30.14 | 4,237.68 | -70.30 |
| ANTM (GR) | 0.06 | 900.70 | 0.00 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2019E | 2020F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 27,094.79 | -0.19 | 16.15 | 17.91 | 15.37 | 3.93 | 3.70 | 7,526.63 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 8,182.88 | 0.07 | 23.32 | 24.73 | 21.08 | 4.51 | 3.26 | 12,666.49 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7,356.42 | 0.58 | 9.34 | 13.06 | 12.18 | 1.70 | 1.62 | 1,780.85 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3,142.12 | 0.46 | 20.32 | 11.79 | 10.66 | 1.37 | 1.25 | 4,684.96 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,749.60 | 1.03 | 31.98 | 19.20 | 15.78 | 2.51 | 2.24 | 3,183.97 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 26,468.95 | -1.07 | 2.41 | 10.59 | 9.93 | 1.15 | 1.07 | 2,191.84 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,244.47 | -0.51 | 0.81 | 15.15 | 13.40 | 2.23 | 2.05 | 511.70 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 22,044.45 | 0.38 | 10.14 | 15.96 | 15.44 | 1.58 | 1.48 | 3,383.50 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,596.28 | -0.20 | -5.58 | 16.65 | 15.63 | 1.46 | 1.40 | 244.42 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,158.80 | -0.25 | 2.93 | 12.62 | 11.96 | 1.07 | 1.02 | 396.41 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 14,060.00 | -7.00 |
| EUR/IDR | 15,529.27 | -20.91 |
| JPY/IDR | 130.15 | -0.04 |
| SGD/IDR | 10,196.53 | -10.66 |
| AUD/IDR | 9,552.36 | -1.09 |
| GBP/IDR | 17,608.74 | 40.59 |
| CNY/IDR | 1,981.26 | -2.68 |
| MYR/IDR | 3,354.65 | -5.92 |
| KRW/IDR | 11.78 | -0.02 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|---------------|------------|----------|
| 1000 IDR/ USD | 0.07112 | 0.00004 |
| EUR / USD | 1.10450 | 0.00040 |
| JPY / USD | 0.00926 | 0.00000 |
| SGD / USD | 0.72522 | -0.00011 |
| AUD / USD | 0.67940 | 0.00020 |
| GBP / USD | 1.25240 | -0.00020 |
| CNY / USD | 0.14091 | -0.00021 |
| MYR / USD | 0.23860 | -0.00031 |
| 100 KRW / USD | 0.08378 | -0.00016 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 5.25 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 5.88 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.71 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.08 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.10 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.70 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | August-19 | July-19 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 2.48 | 2.36 |
| Inflation YOY % | 3.49 | 3.32 |
| Inflation MOM % | 0.12 | 0.31 |
| Foreign Reserve (USD) | 126.40 Bn | 125.90 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,963,461.10 | 3,783,737.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 5.88 |
| 3M | 6.08 |
| 6M | 6.13 |
| 12M | 6.03 |

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|--------------------------------|--|
| 25 Sep | US New Home Sales | Naik menjadi 653 ribu dari 635 ribu |
| 25 Sep | US New Home Sales MoM | Naik menjadi 2.8% dari -12.8% |
| 26 Sep | US Retail Inventories MoM | -- |
| 26 Sep | US GDP Annualized QoQ | Tetap 2.0% |
| 26 Sep | US GDP Price Index | Tetap 2.4% |
| 26 Sep | US Wholesale Inventories MoM | -- |
| 26 Sep | US Personal Consumption | -- |
| 26 Sep | US Advance Goods Trade Balance | Defisit naik menjadi \$73.5Bn dari \$72.3 Bn |
| 26 Sep | US Initial Jobless Claims | -- |
| 26 Sep | US Continuing Claims | -- |
| 26 Sep | US Pending Home Sales MoM | Naik menjadi 0.8% dari -2.5% |
| 26 Sep | US Pending Home Sales YoY | -- |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| POLL IJ | 5325 | 6.50 | 2.43 |
| FREN IJ | 163 | 5.84 | 1.64 |
| MAYA IJ | 7000 | 3.70 | 1.42 |
| PNBN IJ | 1400 | 4.48 | 1.28 |
| MIKA IJ | 2500 | 3.31 | 1.04 |
| TCPI IJ | 8200 | 2.18 | 0.79 |
| AMRT IJ | 900 | 2.27 | 0.75 |
| BDMN IJ | 4750 | 1.50 | 0.61 |
| INTP IJ | 20900 | 0.60 | 0.41 |
| MAPA IJ | 5375 | 2.87 | 0.38 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BMRI IJ | 7100 | -1.39 | -4.14 |
| ASII IJ | 6600 | -1.49 | -3.63 |
| TLKM IJ | 4210 | -0.94 | -3.55 |
| UNTR IJ | 21750 | -3.44 | -2.59 |
| BBRI IJ | 4220 | -0.47 | -2.19 |
| HMSP IJ | 2350 | -0.84 | -2.09 |
| BBNI IJ | 7775 | -1.58 | -2.07 |
| SMGR IJ | 12450 | -2.92 | -2.00 |
| MEGA IJ | 5600 | -4.27 | -1.55 |
| TKIM IJ | 10250 | -3.98 | -1.19 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|----------------------------|-----------------------------|-----------------|--------------------|----------------|-------------|------------------------|
| Gunung Raja Paksi | Manufacture & Industries | 840.00 | 1240.00 | 12-16 Sep 2019 | 19 Sep 2019 | UOB Kay Hian Sekuritas |
| Optima Prima Metal Sinergi | Trade & Service Scrap Metal | 135.00 | 400.00 | 12-16 Sep 2019 | 23 Sep 2019 | Sinarmas Sekuritas |
| Nusantara Almazia | Property & Real Estate | 200-220 | 461.53 | 17-18 Sep 2019 | 25 Sep 2019 | Sinarmas Sekuritas |
| Trinitan Metals & Minerals | Manufacture & Industries | 270-300 | 333.33 | 23-27 Sep 2019 | 04 Okt 2019 | Mirae Asset Sekuritas |
| Gaya Abadi Sempurna | Manufacture & Industries | 100-125 | 500.00 | 23-27 Sep 2019 | 07 Okt 2019 | Investindo Sekuritas |

DIVIDEND

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|----------------|-------|------------------|-------------|-------------|----------------|
| ASRM | Bonus Stock | 10:3 | -- | 23 Sep 2019 | 24 Sep 2019 | -- |
| ASRM | Stock Dividend | 11:1 | -- | 23 Sep 2019 | 24 Sep 2019 | -- |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| BYAN | RUPSLB | 25 Sep 2019 | |
| GOLL | RUPSLB | 25 Sep 2019 | |
| KONI | RUPSLB | 25 Sep 2019 | |
| MDKA | RUPSLB | 25 Sep 2019 | |
| OKAS | RUPSLB | 25 Sep 2019 | |
| RIGS | RUPST | 25 Sep 2019 | |
| MICE | RUPSLB | 26 Sep 2019 | |
| NIPS | RUPSLB | 26 Sep 2019 | |
| TIRA | RUPSLB | 26 Sep 2019 | |
| ACST | RUPSLB | 27 Sep 2019 | |
| BSSR | RUPSLB | 27 Sep 2019 | |
| ENRG | RUPST | 27 Sep 2019 | |
| HEXA | RUPSLB | 27 Sep 2019 | |
| VINS | RUPSLB | 27 Sep 2019 | |
| ARTO | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |
| CITA | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |
| EXCL | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |
| HRTA | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |
| CITA | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |
| EXCL | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |
| HRTA | RUPSLB | 30 Sep 2019 | |

GGRM

TRADING BUY

S1 54800 R1 55725

S2 53875 R2 56650

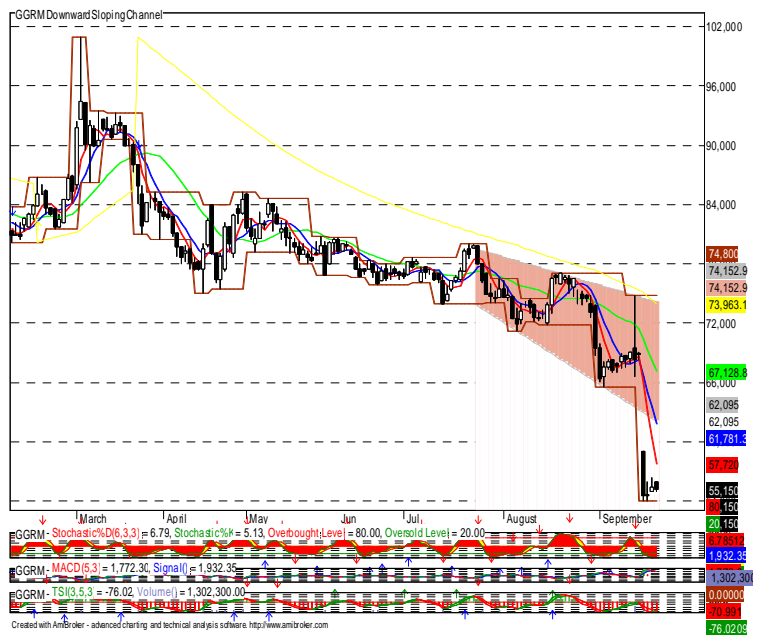
Closing Price 55150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 54800-Rp 55725
 - Entry Rp 55150, take Profit Rp 55725

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 14.91 | Positif |
| MACD | 10.07 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -76.02 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 67129 | Negatif |
| MA5 | 57720 | Negatif |

Trend Grafik Major Down Minor Down



BSDE

TRADING BUY

S1 1385 R1 1430

S2 1355 R2 1460

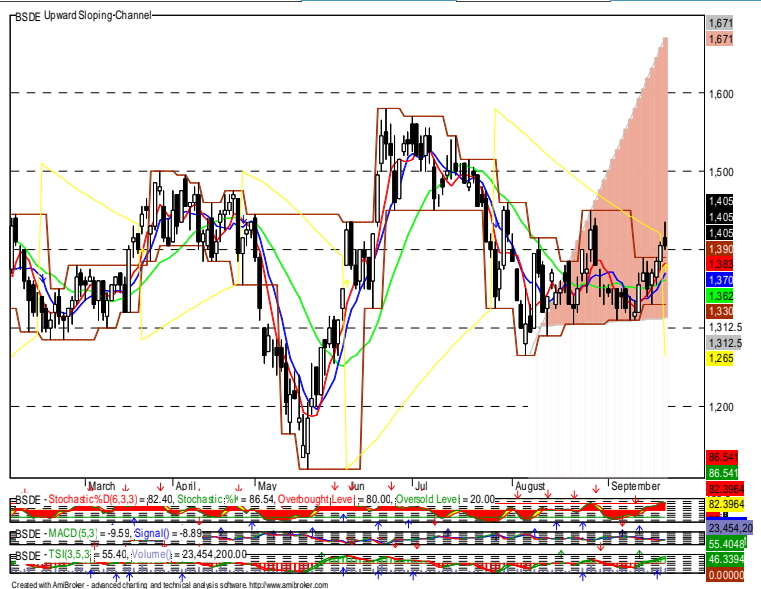
Closing Price 1405

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1385-Rp 1430
 - Entry Rp 1405, take Profit Rp 1430

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 74.82 | Positif |
| MACD | 21.54 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 55.40 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 2124 | Negatif |
| MA5 | 1383 | Positif |

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBTN

TRADING BUY

S1 2240 R1 2290

S2 2190 R2 2340

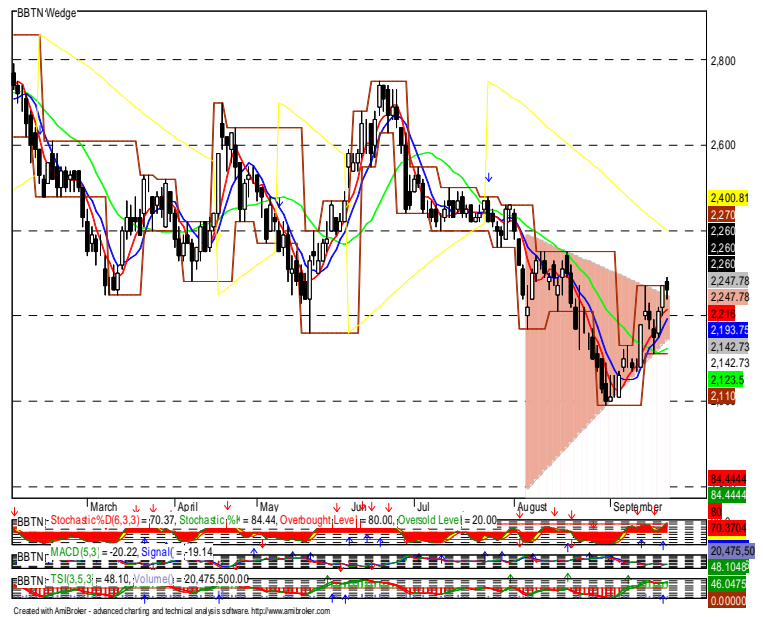
Closing Price 2260

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2240-Rp 2290
 - Entry Rp 2260, take Profit Rp 2290

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 60.33 | Negatif |
| MACD | 2.47 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 48.10 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 4207 | Negatif |
| MA5 | 2216 | Positif |

Trend Grafik Major Down Minor Up



PNBN

TRADING BUY

S1 1360 R1 1425

S2 1295 R2 1490

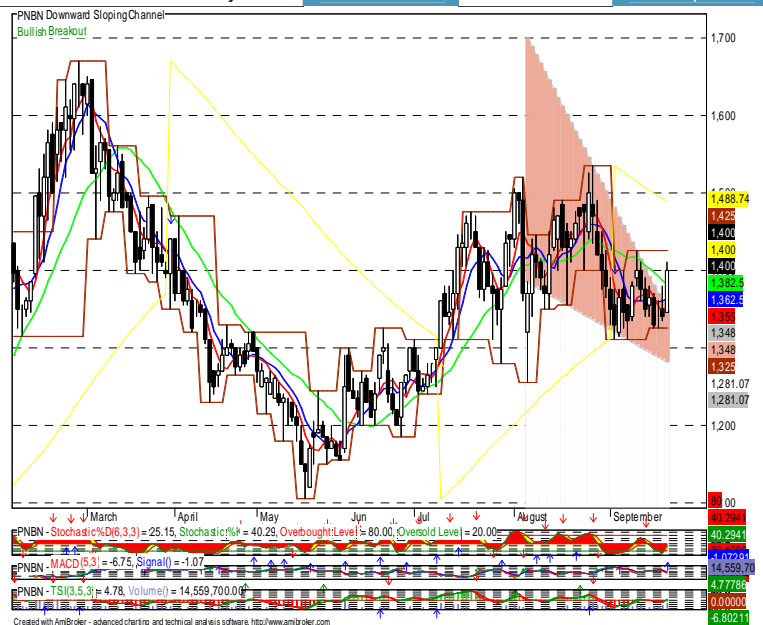
Closing Price 1400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1360-Rp 1425
 - Entry Rp 1400, take Profit Rp 1425

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 28.37 | Positif |
| MACD | -0.61 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 4.78 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1383 | Positif |
| MA5 | 1355 | Positif |

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBRI

TRADING BUY

S1 4180 R1 4260

S2 4150 R2 4290

Closing Price 4220

Ulasan

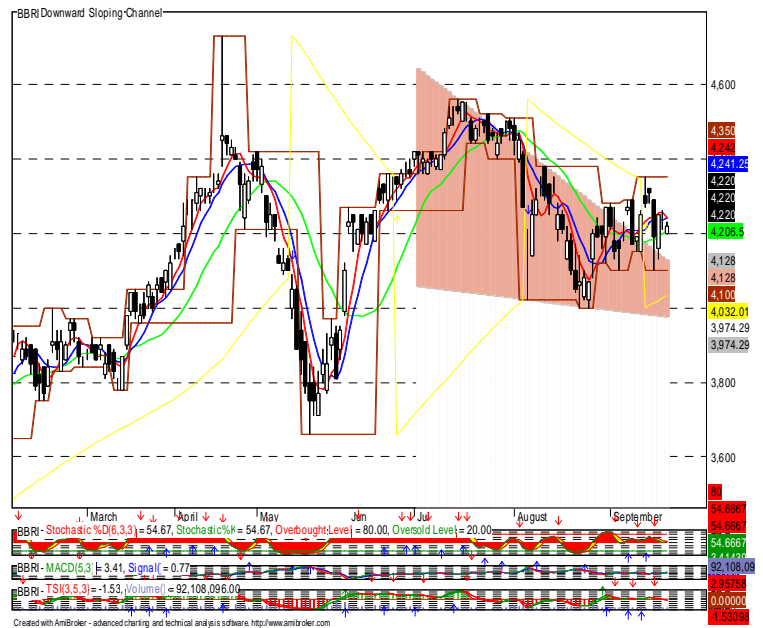
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 4180-Rp 4260
- Entry Rp 4220, take Profit Rp 4260

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 37.91 | Positif |
| MACD | -64.32 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -1.53 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 21165 | Negatif |
| MA5 | 4242 | Negatif |

Trend Grafik Major Up Minor Up



INTP

TRADING BUY

S1 20575 R1 21075

S2 20075 R2 21575

Closing Price 20900

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 20575-Rp 21075
- Entry Rp 20900, take Profit Rp 21075

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 71.08 | Negatif |
| MACD | 8.58 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -9.31 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1362 | Positif |
| MA5 | 20875 | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|-------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | Last | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Sell | 10925 | 10925 | 10800 | 10425 | 10800 | 11175 | 11550 | Positif | Negatif | Negatif | 11400 | 9800 |
| LSIP | Trading Sell | 1215 | 1215 | 1195 | 1135 | 1195 | 1255 | 1315 | Negatif | Negatif | Negatif | 1310 | 1020 |
| SGRO | Trading Sell | 2200 | 2200 | 2180 | 2150 | 2180 | 2220 | 2250 | Negatif | Negatif | Negatif | 2380 | 2200 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Sell | 2460 | 2460 | 2430 | 2330 | 2430 | 2530 | 2630 | Negatif | Negatif | Negatif | 2770 | 2350 |
| ADRO | Trading Sell | 1370 | 1370 | 1355 | 1315 | 1355 | 1395 | 1435 | Negatif | Negatif | Negatif | 1485 | 1010 |
| MEDC | Trading Sell | 750 | 750 | 745 | 730 | 745 | 760 | 775 | Negatif | Negatif | Negatif | 830 | 715 |
| INCO | Trading Sell | 3690 | 3690 | 3640 | 3520 | 3640 | 3760 | 3880 | Negatif | Positif | Positif | 4320 | 3080 |
| ANTM | Trading Sell | 1045 | 1045 | 1035 | 1000 | 1035 | 1070 | 1105 | Negatif | Negatif | Negatif | 1175 | 1010 |
| TINS | Trading Sell | 1080 | 1080 | 1055 | 990 | 1055 | 1120 | 1185 | Negatif | Negatif | Negatif | 1285 | 950 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 480 | 480 | 478 | 470 | 478 | 486 | 494 | Negatif | Negatif | Negatif | 560 | 472 |
| SMGR | Trading Buy | 12450 | 12450 | 12600 | 12050 | 12325 | 12600 | 12875 | Negatif | Negatif | Negatif | 13500 | 12025 |
| INTP | Trading Buy | 20900 | 20900 | 21075 | 20075 | 20575 | 21075 | 21575 | Positif | Positif | Positif | 22700 | 19900 |
| SMCB | Trading Buy | 1340 | 1340 | 1360 | 1315 | 1330 | 1345 | 1360 | Positif | Positif | Positif | 1430 | 1325 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Sell | 6600 | 6600 | 6550 | 6400 | 6550 | 6700 | 6850 | Negatif | Positif | Negatif | 6950 | 6250 |
| GJTL | Trading Sell | 645 | 645 | 640 | 630 | 640 | 650 | 660 | Negatif | Positif | Negatif | 710 | 630 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7875 | 7875 | 7950 | 7800 | 7850 | 7900 | 7950 | Positif | Positif | Positif | 8050 | 7275 |
| GGRM | Trading Buy | 55150 | 55150 | 55725 | 53875 | 54800 | 55725 | 56650 | Negatif | Positif | Negatif | 77000 | 54000 |
| UNVR | Trading Sell | 46575 | 46575 | 46450 | 46075 | 46450 | 46825 | 47200 | Negatif | Negatif | Negatif | 48975 | 43975 |
| KLBF | Trading Sell | 1680 | 1680 | 1660 | 1660 | 1675 | 1690 | 1705 | Negatif | Negatif | Negatif | 1690 | 1415 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1405 | 1405 | 1430 | 1355 | 1385 | 1430 | 1460 | Positif | Negatif | Positif | 1450 | 1290 |
| PTPP | Trading Sell | 1790 | 1790 | 1775 | 1735 | 1775 | 1815 | 1855 | Negatif | Negatif | Negatif | 2020 | 1750 |
| WIKA | Trading Sell | 2000 | 2000 | 1985 | 1945 | 1985 | 2030 | 2070 | Negatif | Negatif | Negatif | 2390 | 1920 |
| ADHI | Trading Sell | 1340 | 1340 | 1300 | 1300 | 1330 | 1360 | 1390 | Negatif | Negatif | Negatif | 1480 | 1280 |
| WSKT | Trading Sell | 1665 | 1665 | 1645 | 1595 | 1645 | 1695 | 1745 | Negatif | Negatif | Negatif | 1885 | 1685 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2170 | 2170 | 2200 | 2080 | 2140 | 2200 | 2260 | Positif | Negatif | Positif | 2220 | 1775 |
| JSMR | Trading Sell | 5575 | 5575 | 5500 | 5350 | 5500 | 5650 | 5800 | Positif | Negatif | Negatif | 5900 | 5250 |
| ISAT | Trading Sell | 3210 | 3210 | 3160 | 3030 | 3160 | 3290 | 3420 | Negatif | Negatif | Negatif | 3950 | 3060 |
| TLKM | Trading Sell | 4210 | 4210 | 4180 | 4110 | 4180 | 4250 | 4320 | Positif | Negatif | Negatif | 4500 | 4160 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Sell | 7100 | 7100 | 6950 | 6950 | 7050 | 7150 | 7250 | Positif | Positif | Positif | 7550 | 6825 |
| BBRI | Trading Buy | 4220 | 4220 | 4260 | 4150 | 4180 | 4260 | 4290 | Negatif | Negatif | Negatif | 4380 | 4000 |
| BBNI | Trading Sell | 7775 | 7775 | 7725 | 7550 | 7725 | 7900 | 8075 | Negatif | Negatif | Negatif | 8175 | 7325 |
| BBCA | Trading Buy | 30150 | 30150 | 30475 | 29800 | 30025 | 30250 | 30475 | Negatif | Negatif | Positif | 30600 | 29300 |
| BBTN | Trading Buy | 2260 | 2260 | 2290 | 2190 | 2240 | 2290 | 2340 | Positif | Positif | Positif | 2350 | 1990 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Sell | 21750 | 21750 | 21475 | 20750 | 21475 | 22200 | 22925 | Negatif | Negatif | Negatif | 23775 | 19650 |
| MPPA | Trading Sell | 173 | 173 | 168 | 168 | 172 | 176 | 180 | Negatif | Negatif | Negatif | 195 | 165 |

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.